

**ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN WISATAWAN PADA OBJEK
WISATA PANTAI SULAMADHAH KOTA TERNATE PROVINSI
MALUKU UTARA**

SKRIPSI

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)



Diajukan oleh:

MELA AMALIA SOLEIMAN

NPM (02031911066)

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KHAIRUN

TERNATE

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAI SULAMADHA KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA

Diajukan Oleh :

MELA AMALIA SOLEIMAN

NPM : 02031911066

Telah Disetujui Oleh :

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I,



Dr. Jufri Jacob, S.E., M.Si.

NIP : 197008032003121002

Tanggal : Januari 2024

Pembimbing II,



Yuliyana S. Kalengkongan, S.E., M.Si

NIP : 197607192002121001

Tanggal : Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi-Ekonomi Pembangunan



Said Mala, S.E., M.Si

NIP : 197901162002121002

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAI SULAMADHAH KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MELA AMALIA SOLEIMAN
NPM : 02031911066

Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Januari 2024
dan dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat

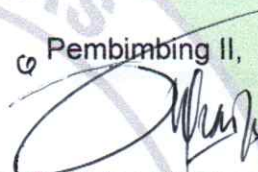
DEWAN PEMBIMBING:

Pembimbing I,



Dr. Jufri Jacob, S.E., M.Si.
NIP. 197008032003121002

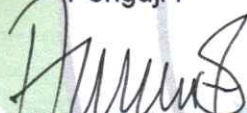
Pembimbing II,



Yuliyana S. Kalengkongan, S.E., M.Si.
NIP. 197607192002122001

DEWAN PENGUJI:

Penguji I



Fatri Hatim, S.E., M.Si.
NIP. 197912252010121001

Penguji II



Aswir Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 196602102002121002

Penguji III

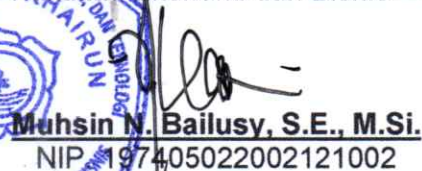


Mohamad Kotib, S.E., M.Si.
NIP. 197803072006041001

MENGETAHUI,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Muhsin N. Bailusy, S.E., M.Si.
NIP. 197405022002121002

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Koordinator



Said Mala, S.E., M.Si.
NIP. 197901162002121002



PERNYATAAN

Nama : Mela Amalia Soleiman

NPM : 02031911066

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Permintaan Wisatawan Pada Objek
Wisata Pantai Sulamadaha Kota Ternate

Saya menyatakan dengan benar bahwa Skripsi ini benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau karya milik orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat, dan bersedia menerima sanksinya sesuai peraturan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate.

Ternate 27 Januari 2024

Yang membuat,



Mela Amalia Soleiman

ABSTRAK

Tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Sulamadaha mengalami penurunan pada tahun 2019, namun juga mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2018. Penyebab penurunan kunjungan wisatawan ke Pantai Sulamadaha di sebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Terdapat rumusan masalah sebagai berikut, Apakah biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak, umur, fasilitas-fasilitas serta keindahan alam berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata. Untuk mengetahui pendapatan individu dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata. Untuk mengetahui jarak dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata. Untuk mengetahui umur pengunjung dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata. Untuk mengetahui fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata. Untuk mengetahui keindahan alam dapat berpengaruh terhadap jumlah permintaan ke objek wisata , jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 50 responden pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik meliputi (uji normalitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f (simultan) dan uji t (persial) dengan menggunakan SPSS sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukan bahwa uji statistik menunjukan bahwa variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Permintaan Objek Wisata Di Pantai Sulamadaha adalah variabel Biaya Perjalanan dan Fasilitas – Fasilitas, sedangkan variabel Pendapatan Individu, Jarak Tempuh, Umur Pengunjung Dan Keindahan Alam tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah Permintaan Objek Wisata Di Pantai Sulamadaha.

ABSTRACT

The level of tourist visits to Sulamadaha Beach has decreased in 2019, but also experienced a drastic decline in 2020 compared to 2018. The cause of the decline in tourist visits to Sulamadaha Beach was caused by the covid-19 pandemic that occurred in 2020. There is a formulation of the problem as follows, whether travel costs, individual income, distance, age, facilities and natural beauty affect the level of demand for Sulamadaha beach attractions. The purpose of this study is to determine the effect of travel costs can affect the level of tourist attraction visits. To determine the individual income can affect the level of tourist attraction visits. To determine the distance can affect the level of tourist attraction visits. To find out the age of visitors can affect the level of tourist attraction visits. To find out the facilities available can affect the level of tourist attraction visits. To find out the natural beauty can affect the number of requests to the tourist attraction, the number of research samples is as many as 50 respondents at Sulamadaha Beach Tourism Object. The data analysis technique in this study uses validity, reliability and classical assumption tests including (normality test and multicollinearity test), multiple linear regression analysis, coefficient of determination, f test (simultaneous) and t test (persial) using SPSS as a statistical test tool. The results showed that the statistical test showed that the independent variables that had a significant effect on the total demand for tourism objects on Sulamadaha Beach were the variables of travel costs and facilities, while the variables of individual income, distance traveled, age of visitors and natural beauty had no significant effect on the total demand for tourism objects on Sulamadaha Beach.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada ALLAH SWT. Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang Berjudul **ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAI SULAMADAH KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program strata satu (S1) fakultas Ekonomi Universitas Khairun.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

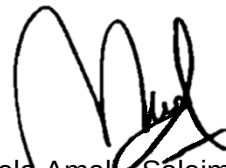
1. Kedua Orangtuaku yang saya cintai dan hormati Bapak Soleiman Ahmad dan Ibu Junaisih, yang tiada pernah putus doanya demi kesuksesan belajar putrinya dan telah memberikan seluruh cinta serta kasih sayangnya, dan juga yang telah memberikan dukungan lahir batin kepada penulis dalam proses studi selama ini. Bapak, Ibu, saya tidak akan mengecewakan Bapak, Ibu, dan saya berjanji akan membahagiakanmu sampai akhir hayat.
2. Bapak Said Mala, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pembangunan
3. Bapak Dr. Jufri Jacob SE., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

4. Ibu Yuliyana Susan Kalengkongan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) saya yang juga telah telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Bapak Fajri Hatim SE., M.Si selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu meberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Bapak Aswir Hadi SE., M.Si selaku dosen penguji 2 (dua) yang juga banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsis saya.
7. Bapak Mohammad Kotib SE., M.Si selaku dosen penguji 3 (tiga) yang juga banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsis saya.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate.
9. Dinas Pariwisata Kota Ternate Provinsi Maluku Utara yang selama ini telah membantu dalam mencari ketersediaan data.
10. Pramia Zihan fahila dan Aprilia tan yang telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis.
11. Semua mahasiswa Program Studi Ekonomi Dan Bisnis atas semua dukungan dan persahabatannya
12. Sriwahyuni, Putri, Shella, Cia dan Emma yang telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis.
13. Wilson Azriel yang telah banyak membantu perjuangan penulis.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, Mela Amalia Soleiman. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terimakasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terimakasih untuk tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini telah kamu selesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Mela. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap ALLAH SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, namun tentu masih saja terdapat kekurangan dalam penyajian hasil penelitian ini,. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang produktif serta konstruktif demi perbaikan selanjutnya agar dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Ternate, 28 Januari 2024
Penulis,



Mela Amalia Soleiman
02031911066

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Defenisi Permintaan.....	8
2.1.2 Permintaan Objek Wisata.....	8
2.1.3 Biaya Perjalanan	9

2.1.4 Pendapatan Individu	10
2.1.5 Jarak.....	10
2.1.6 Umur.....	11
2.1.7 Fasilitas-Fasilitas	11
2.1.8 Keindahan Alam.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir	16
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Populasi Dan Sampel	19
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Model Analisis	20
3.6 Teknik Analisis	21
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.8 Uji Hipotesis Statistic	23
1. Uji Koefisien Determinasi (R- Squared).....	23
2. Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian)	23
3. Uji t (Persial)	23
4. Uji f (Simultan)	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Unit Observasi	25
4.2 Karakteristik Responden	26

1. Umur Responden.....	26
2. Jenis Kelamin Responden	27
3. Pendidikan Terakhir Responden	28
4. Pekerjaan Responden	29
5. Penghasilan Perbulan Responden.....	29
4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	31
4.4 Uji Asumsi Klasik	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Multikolinearitas.....	33
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
4.6 Koefisien Determinasi.....	36
4.7 Uji f (Simultan)	38
4.8 Uji t (Parsial)	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Ke Objek Wisata Pantai Sulamadaha Lima Tahun Terakhir	5
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1: Defenisi Oprasional Variabel	22
Tabel 4.1: Identitas Resonden Menurut Kategori Umur	27
Tabel 4.2: Identitas Resonden Menurut Kategori Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3: Identitas Resonden Menurut Kategori Pendidikan Terakhir	28
Tabel 4.4: Identitas Resonden Menurut Kategori Pekerjaan.....	29
Tabel 4.5: Identitas Resonden Menurut Kategori Penghasilan Perbulan.....	30
Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas	31
Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.8: Hasil Output Uji Nirmalitas.....	33
Tabel 4.9: Hasil Output Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.10: Hasil Output Uji Koefisien Determinasi	36
Tabel 4.11: Hasil Output Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi.....	37
Tabel 4.12: Hasil Output Uji f (simultan).....	38
Tabel 4.13: Hasil Output Uji t (persial).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4.1: Gambaran Umum Unit Obsevasi.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok masyarakat untuk mendatangi tempat tertentu dalam jangka waktu yang terbatas, dengan harapan tempat yang dikunjungi dapat memberikan ketenangan jiwa, untuk merefreshing pikiran dan tenaga melalui wahana permainan atau pesonana pemandangan yang memberikan hiburan atau tontonan menarik. Dorongan orang untuk melakukan perjalanan timbul karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain atau hanya sekedar ingin tahu, menambah pengalaman, ataupun untuk belajar. Selain itu munculnya berbagai kepentingan masyarakat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya pendapatan, arus modernisasi dan teknologi. Pariwisata juga merupakan rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, dan negara. Peningkatan pendapatan nasional guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat adalah salah satu tujuan dari penyelenggaraan kepariwisataan, karena dengan adanya aktivitas wisata dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan cepat, hal ini dapat dirasakan dengan banyaknya tercipta peluang usaha dan kesempatan kerja. Adanya kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara mempengaruhi konsumsi wisatawan. Hal ini mempengaruhi kesempatan kerja, pendapatan dan perolehan devisa daerah tujuan wisata.

Permintaan pariwisata akan dipengaruhi oleh keadaan wisatawan dan keadaan objek wisata tersebut. Keadaan wisata meliputi pendapatan, umur, jarak ke objek wisata, dan hal lainnya. Kemudian keadaan objek wisata meliputi harga objek wisata tersebut dan objek wisata lain sebagai perbandingan, sarana dan prasarana lain yang mendukung peningkatan permintaan pariwisata, kebersihan dan hal lainnya. Diluar semua itu ada hal yang masih ditambahkan bahwa pariwisata memiliki kompleksitas yang tinggi dan dampaknya sangat pelik serta tidak mudah di ukur, tergantung pada konteks yang sangat beragam dan menuntut instrument mitigasi dampak yang sangat luas. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan yang baik untuk penanganannya (Danang Parikesit dan Wiwied Trisnadi, 1997 dalam Arifita Budi M, Purbayu Budi Santosa).

Pendekatan ekonomi dalam permintaan suatu barang/jasa memungkinkan adanya interkasi antara harga dan jumlah barang/jasa yang akan dikonsumsi serta variable-variabel lainnya. Adapun munculnya permintaan terhadap kegiatan wisata yang disebabkan oleh 2 hal yaitu Effective/Actual demand, merupakan permintaan yang berasal dari sejumlah wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata, dan Supressed demand, yaitu permintaan yang jumlahnya berasal dari struktur jumlah penduduk/populasi suatu negara terdiri dari:

- a) Potential demand yang merupakan potensi permintaan pariwisata dari suatu negara dimana perubahan dari permintaan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi dimasa yang akan datang seperti perubahan nilai tukar.

b) Deferred demand, merupakan permintaan besarnya dipengaruhi oleh adanya kondisi penawaran di daerah tujuan wisata seperti layanan/fasilitas wisata (Faurani Santi).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan pariwisata menurut (Tribe 2005 dalam Faurani Santi) dan (Bull 1995 dalam Faurani Santi) adalah elastisitas permintaan pariwisata, pendapatan, harga barang itu sendiri dan barang lain (substitusi), keamanan, kenyamanan, ketersediaan fasilitas, layanan wisata, dan kemudahan, seperti bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS), pemberlakuan Visa on Arrival (VoA), frekuensi Penerbangan Internasional yang Singgah di Indonesia, dan kondisi ekonomi internasional, seperti krisis ekonomi, nilai tukar, populasi dunia, pendapatan per kapita masyarakat negara lain, pajak/subsidi, dan lain-lain.

Tempat rekreasi tidak memiliki nilai pasar yang pasti, maka penilaian tempat rekreasi dilakukan dengan pendekatan biaya perjalanan. Metode biaya perjalanan ini dilakukan dengan menggunakan informasi tentang jumlah uang yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk mencapai tempat rekreasi untuk mengestimasi besarnya nilai benefit dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi yang dikunjungi. Konsep teori pendekatan biaya perjalanan menilai manfaat yang diperoleh konsumen dalam memanfaatkan barang lingkungan walaupun tempat rekreasi tidak memungut bayaran masuk atau tarif pemanfaatan. Konsumen datang dari berbagai daerah untuk menghabiskan waktu di tempat rekreasi tentu akan mengeluarkan biaya perjalanan ke tempat rekreasi tersebut.

Disini pendekatan biaya perjalanan mulai berfungsi. Karena makin jauh tempat tinggal seseorang yang datang memanfaatkan fasilitas tempat rekreasi maka makin kurang harapan pemanfaatan atau permintaan tempat rekreasi tersebut. Secara prinsip metode biaya perjalanan ini mengkaji biaya yang dikeluarkan setiap individu untuk mendatangi tempat-tempat rekreasi. Misalnya, untuk menyalurkan hobi memancing di pantai, seorang konsumen akan mengorbankan biaya untuk mendatangi tempat tersebut. Dengan mengetahui pola pengeluaran dari konsumen ini, dapat dikaji berapa nilai (value) yang diberikan konsumen kepada sumber daya alam dan lingkungan.

Asumsi mendasar yang digunakan pada pendekatan Travel Cost Method adalah bahwa utilitas dari setiap konsumen terhadap aktivitas, misalnya rekreasi, bersifat dapat dipisahkan (separable). Oleh karena itu, fungsi permintaan kegiatan rekreasi tersebut tidak dipengaruhi oleh permintaan kegiatan lainnya seperti menonton, berbelanja, dan lain-lain. Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method) ini dilakukan dengan menggunakan informasi tentang jumlah uang yang dikeluarkan untuk mencapai tempat rekreasi untuk mengestimasi besarnya nilai benefit dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi yang dikunjungi.

Saat ini pantai Maluku Utara banyak diminati, karena keindahan pantainya masih asri dan belum terjamah manusia, sehingga terumbu karang dan keaktifan lautnya masih terjaga. Dilihat dari banyaknya pantai yang indah dan berbagai keunikan lautnya maka tidak menutup kemungkinan Kota Ternate memiliki peluang wisata yang sangat baik dan dapat berkembang menjadi kawasan wisata,

juga banyaknya sumber daya alam, budaya terutama wisata bahari yang dimiliki Kota Ternate semuanya menarik dan unik untuk di jelajahi, salah satunya Pantai Sulamadaha yang sangat sering dikunjungi pada akhir pekan.

Sulamadaha merupakan salah satu pantai yang indah di wilayah Maluku Utara. Pantai Sulamadaha sudah terkenal sejak lama, karena pantai tersebut terletak di Kelurahan Sulamadaha yang sudah ada sejak tahun 1940. Selain karena pesona keindahannya, Pantai Sulamadaha juga terletak di lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau karena jarak dari pusat kota ke Pantai Sulamadaha hanya berjarak 14 kilometer, dari bandara hanya 6 kilometer, dan dari pelabuhan hanya 17 kilometer, juga di dukung oleh infastruktur jalan yang cukup bagus maka akan memudahkan pengunjung untuk menjangkau kawasan wisata tersebut. Berbagai macam daya tarik dari pantai sulamadaha seperti pesona alam bawah lautnya yang masih terjaga kelestariannya, serta ombak yang tenang dan memiliki air yang jernih. Dengan begitu aktivitas snorkeling dan diving sangat cocok untuk di lakukan.

Namun tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Sulamadaha mengalami penurunan pada tahun 2019, namun juga mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2018. Penyebab penurunan kunjungan wisatawan ke Pantai Sulamadaha di sebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 kunjungan wisatan ke Pantai Sulamadaha kembali mengalami kenaikan. Dikarenakan pada tahun tersebut masyarakat indonesia telah di perbolehkan oleh pemerintah melakukan aktivitas diluar rumah, dengan

persyaratan tetap menggunakan masker. Maka dari itu penulis ingin meneliti selain faktor covid 19, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya Tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Sulamadaha Kota Ternate. Berikut tabel data kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke objek wisata Pantai Sulamadaha lima tahun terakhir:

Table 1.1

Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Ke Objek Wisata Pantai Sulamadaha Lima Tahun Terakhir

Tahun				
2018	2019	2020	2021	2022
27,196	15,379	12,987	45,049	29,444
Total 130,055				

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini mengkaji variabel-variabel yang dapat mempengaruhi jumlah survei wisatawan untuk objek wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Variabel yang akan diteliti adalah biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak tempuh, umur, fasilitas dan keindahan alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah biaya perjalanan berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?

2. Apakah pendapatan individu berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?
3. Apakah jarak berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?
4. Apakah umur berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?
5. Apakah fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?
6. Apakah keindahan alam berpengaruh terhadap tingkat permintaan objek wisata pantai Sulamadaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata.
2. Untuk mengetahui pendapatan individu dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata.
3. Untuk mengetahui jarak dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata.
4. Untuk mengetahui umur pengunjung dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata.
5. Untuk mengetahui fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan objek wisata.

6. Untuk mengetahui keindahan alam dapat berpengaruh terhadap jumlah permintaan ke objek wisata

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengelola destinasi wisata di kawasan Sulamadaha tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jumlah kunjungan ke destinasi wisata di Sulamadaha dan rumusannya dari kebijakan masa depan.
2. Sebagai bahan acuan dalam kajian kepariwisataan dan sebagai sumber saran bagi instansi atau lembaga yang berwenang untuk pembinaan pengembangan kepariwisataan di Kota Ternate.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Defenisi Permintaan

Beberapa ahli ekonomi menjelaskan definisi permintaan sebagai berikut; permintaan merupakan hubungan antara jumlah permintaan dengan harga, permintaan menunjukkan tingkat permintaan akan suatu barang atau jasa dari konsumen, permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang diminta konsumen dengan harga barang, permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu pada periode tertentu, permintaan adalah hubungan antara jumlah yang diminta dengan harga. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan permintaan merupakan hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta pada pasar tertentu pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu. (Rini Elvira (2015).

2.1.2 Permintaan Obyek Wisata

Pariwisata adalah kegiatan manusia mengunjungi berbagai tujuan dan daya tarik wisata dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau bersifat sementara. Destinasi wisata dan destinasi perjalanan merupakan tawaran yang menjadi faktor penting dalam pengelolaan pariwisata. Pengembangan kawasan wisata didasarkan pada daya dukung dan potensi kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan wisata. Kebijakan pembangunan kepariwisataan merupakan

prasyarat penting bagi setiap jasa kepariwisataan, agar daerah tujuan wisata menarik dan atraktif.

Potensi masing-masing daerah tujuan wisata menjadi dasar perencanaan strategi pengembangannya di daerah tujuan wisata yang menarik. Daya tarik ini sebagian besar ditentukan oleh produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan, seperti atraksi, akomodasi, hiburan, jasa transportasi dan jasa pendukung lainnya (Bagyono, 2005).

Kepuasan wisatawan menikmati berbagai atraksi di destinasi wisata tercapai bila seluruh uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhannya selama berwisata dapat memberikan kepuasan sesuai dengan keinginannya. Kepuasan yang diperoleh setiap wisatawan selama menikmati atraksi yang ditawarkan oleh destinasi wisata mempengaruhi jumlah atraksi wisata.

2.1.3 Biaya Perjalanan

(Garrod dan Willis, (1999) menyatakan bahwa konsep dasar dari metode travel cost adalah biaya perjalanan yang harus dibayar pengunjung untuk mengunjungi objek wisata tersebut, yaitu harga akses menuju objek wisata. Dalam hal ini, setiap turis mempertimbangkan satu set pengeluaran, yaitu biaya perjalanan yang dikeluarkan dalam waktu tertentu. Hasil penelitian ini mendukung dan setuju dengan pernyataan (Garrod dan Willis, (1999) bahwa biaya perjalanan wisatawan merupakan harga akses ke objek wisata. Hubungannya menurut (Indra dan Nurbani (2018) terhadap jumlah pengeluaran pariwisata per trip.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan merupakan faktor penting dalam bangkitan kunjungan wisatawan ke destinasi

wisata Pantai Sulamadaha di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, sehingga biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap bangkitan pariwisata. Jumlah tingkat permintaan pariwisata.

2.1.4 Pendapatan Individu

Menurut (Oka (2008), wisatawan menggunakan pendapatan yang dapat dibelanjakan selama perjalanan untuk tujuan wisata seperti akomodasi hotel, makanan dan minuman, transportasi dan lain-lain (laundry, surat kabar). Dalam hal ini variabel biaya perjalanan ke daerah tujuan wisata meliputi biaya transportasi, biaya masuk, biaya konsumsi dan biaya relevan lainnya. Semua faktor biaya tersebut dipengaruhi oleh solvabilitas industri pariwisata yang tercermin dari biaya perjalanan yang berhubungan positif dengan pendapatan wisatawan dan anggaran hiburan wisatawan.

Intinya, ketika pendapatan dan anggaran hiburan meningkat, maka jumlah wisatawan akan meningkat. (Vanhove (2012) lebih lanjut meneliti hubungan antara pendapatan dan permintaan pariwisata, di mana ketika pendapatan meningkat, permintaan pariwisata meningkat lebih dari 1 persen dari 1 persen. Berdasarkan uraian tersebut pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

2.1.5 Jarak

Sebuah studi oleh (Sofronov Bogda (2018) menyatakan bahwa wisatawan milenial melakukan perjalanan rata-rata 35 hari dalam setahun dan membayar tunai. Mengacu pada Analisis Permintaan Wisata oleh Indra et al 23 (Sofronov

Bogda (2018), dapat dikatakan bahwa perjalanan milenial ke berbagai destinasi wisata sangat tidak mempertimbangkan harga dan jarak, tetapi mengacu pada hal-hal yang otentik, unik dan satu-satunya. -sejenis. adalah tempat yang murni/berkelanjutan. (McKercher (2018) menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap orang dapat menempuh jarak pendek, namun tidak semua orang dapat menempuh jarak jauh.

Oleh karena itu, dapat meninjau berbagai segmen secara efektif karena waktu, pengeluaran dan biaya keuangan terkait dengan usia, ukuran dan komposisi perjalanan, pendapatan, ketersediaan waktu, motivasi dan kemauan atau kemampuan untuk mengakses tujuan budaya yang berbeda. Terutama kelompok usia muda yang memiliki sedikit waktu dan uang biasanya memilih perjalanan singkat. Di sisi lain, orang yang lebih tua, lebih berpendidikan, dan berpenghasilan lebih tinggi dengan ketersediaan lama atau backpacker muda tanpa tekanan waktu lebih cenderung menjadi pelancong jarak jauh. Hal ini menunjukkan bahwa jarak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan.

2.1.6 Umur

Untuk melakukan aktivitas wisata umur juga dapat menjadi hal penting yang dapat menentukan keinginan seseorang untuk berwisata, karena semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin banyak juga aktivitas yang akan dilakukan dan semakin tinggi pula keinginan untuk me-refresh kembali jiwa dan raganya setelah melakukan berbagai rutinitas pekerjaannya.

Pengaruh usia terhadap konsumsi pariwisata diperkuat dengan kegiatan berbiaya rendah, menyebabkan pengunjung yang lebih muda menghabiskan lebih sedikit uang untuk pariwisata (Silva et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut, umur berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata di pantai Sulamadaha Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

2.1.7 Fasilitas-Fasilitas

Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata. Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada. Karena itu selain daya tarik wisata, kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Sehingga pada akhirnya setiap komponen saling berkaitan dalam rangkaian wisata perjalanan mulai dari daya tarik wisata, kegiatan wisata, sampai dengan fasilitas wisata merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. (Sarim Tri Wiyana(2017).

2.1.8 Keindahan Alam

Keputusan untuk melakukan perjalanan lebih mempengaruhi pilihan tujuan perjalanan. Pilihan ini ditentukan oleh daya tarik daerah yang dikunjungi. Destinasi wisata dengan daya tarik, pemandangan yang menarik, flora dan fauna serta pantai berpasir putih yang indah menambah jumlah permintaan akan destinasi wisata tersebut mengingat keindahan alam merupakan salah satu daya tarik utama pariwisata.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa studi tentang analisis permintaan pariwisata dirangkum dalam

Tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Duyu Furohmah, Andryan Setyadharma (2018)	Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Klayar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Klayar. Variabel pendapatan individu dan variabel status berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan destinasi

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil
				wisata Pantai Klayar. Variabel waktu tempuh berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan destinasi wisata Pantai Klayar. Variabel jarak dan variabel karakteristik masyarakat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah permintaan pada objek wisata di Pantai Klayar
2.	Muh. Indra , Irawan , Vera Monica Nababan (2020)	Analisis Permintaan Wisatawan Millennial Terhadap Obyek Wisata Sungai Koran Melalui Faktor Sosioekonomi dan Lokasi	Kuantitatif	Hasil penelitian dalam prakteknya menunjukkan bahwa program ini nyaman, namun perlu untuk lebih memperluas jaringan kerjasama perguruan tinggi. Selain itu, OCS memiliki legitimasi dari Kemenristekdikti dan Kemendikbud. OSC memiliki target pasar yang sangat jelas tersegmentasi dan

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil
				nasional serta dapat meningkatkan citra perguruan tinggi swasta dan mitra sponsor.
3.	Faozen (2018)	Analisis kunjungan wisata air terjun damar wulan di desa sumbersalak kabupaten jember	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uang saku, biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan, variabel pelayanan wisata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan, waktu tempuh, keindahan alam, variabel rekreasi, jarak tempuh berpengaruh signifikan tidak langsung. . dampak negatif Dampak yang berbeda dari uang saku, biaya perjalanan, waktu perjalanan, jasa wisata, keindahan alam, waktu luang, kilometer pada saat yang sama memiliki dampak yang signifikan.

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil
4.	Muhammad Adgyl Richardy(20 14)	Analisis kesesuaian permintaan (demand) wisatawan dan penawaran (supply) obyek wisata pantai walengkabola	Kuantitatif	Hasil kajian menunjukkan bahwa destinasi wisata pantai Walengkabola memiliki potensi dan keunikan daerah pengembangan. Namun terdapat perbedaan antara permintaan dan penawaran pariwisata di destinasi wisata pantai Walengkabola karena kurangnya biro perjalanan, akomodasi yang tidak mendukung, kurangnya transportasi wisata ke objek wisata, kondisi jalan yang buruk dan kondisi fasilitas yang buruk.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian – penelitian terdahulu. Persamaan tersebut dapat dilihat dari kesamaan beberapa variabel, metode penelitian dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak tempuh, fasilitas-fasilitas, keindahan alam,, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuatitatif serta teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan melalui orientasi lapangan, metode wawancara, kuesioner dan observasi langsung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah segi lokasi penelitian yang berada pada Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, serta hasil penelitian yang dimana hanya terdapat 2 variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata yaitu variabel Biaya perjalanan dan fasilitas-fasilitas.

2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan suatu kerangka pemikiran yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



1. Pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Sulamadaha.

2. Pengaruh pendapatan individu terhadap jumlah permintaan berwisata di Pantai Sulamadaha.
3. Pengaruh jarak tempuh terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.
4. Pengaruh umur pengunjung terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Sulamadaha.
5. Pengaruh fasilitas terhadap jumlah permintaan objek wisata Pantai Sulamadaha.
6. Pengaruh Keindahan Alam terhadap Jumlah Objek Wisata Pantai Sulamadaha.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual, beberapa hipotesis penelitian ditentukan, misalnya:

1. Diduga biaya perjalanan pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
2. Diduga pendapatan individu pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
3. Diduga jarak tempuh pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
4. Diduga umur pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
5. Diduga fasilitas-fasilitas pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
6. Diduga keindahan alam pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada objek Pariwisata Pantai Sulamadaha Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada 10 Agustus hingga 10 September. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
2. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan pada objek wisata pantai Sulamadaha, jumlah populasi tidak dapat ditentukan secara pasti karena wisatawan yang melakukan kunjungan wisatawan berbeda setiap harinya. Penelitian ini menggunakan Accidental Sampling dimana sampel ini mengambil responden sebagai sampel acak yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada tidak diketahui jumlahnya secara pasti, sehingga dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Adapun alasan peneliti menentukan jumlah sampel penelitian ini adalah sebagai berikut;

Pada dasarnya ukuran sampel sangat dipengaruhi oleh derajat keseragaman populasi, presisi yang dikehendaki dalam penelitian, rencana

analisa, keterbatasan tenaga, biaya maupun waktu. Atas dasar tersebut serta pemilihan rumus yang sesuai maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dengan menggunakan sumber data primer yaitu Informasi diperoleh dari wawancara langsung dan kuesioner yang diisi oleh responden untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan saat berwisata ke destinasi wisata Pantai Sulamadaha.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan melalui orientasi lapangan, metode wawancara, kuesioner dan observasi langsung di kawasan wisata Pantai Sulamadaha.

3.5 Model Analisis

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

β_0 : Konstanta

X1 : Biaya perjalanan

X2 : Pendapatan individu

X3 : Jarak

X4 : Umur pengunjung

X5 : Fasilitas-fasilitas

X6 : Keindahan alam

ε : Error

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik meliputi (uji normalitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f (simultan) dan uji t (persial) dengan menggunakan SPSS sebagai alat uji statistik.

Uji standar dalam penelitian ini meliputi, uji normalitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi normalitas residual yang dihasilkan oleh model regresi. Regresi yang baik mengasumsikan bahwa residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2012). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen model regresi. Regresi yang baik tidak memerlukan multikolinearitas (Ghozali, 2012).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen pada skala interval (Gujarati, 2003). Uji F Kita menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel terikat dengan menguji besar kecilnya perubahan nilai variabel terikat, yang dapat dijelaskan dengan perubahan nilai itu. variabel semua variabel independen (Ghozali, 2005). Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel

dependen, t-number identik dengan C.R. (*Critical Ratio*) diuji dengan probabilitas p, dimana $p < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan dan jika $p > 0,05$ berarti tidak signifikan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Table 3.1

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Biaya perjalanan (X1)	Biaya perjalanan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata	1. Biaya parkir 2. Biaya transportasi 3. Biaya konsumsi	Likert
2	Pendapatan individu (X2)	Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang (moneter) Yaitu pendapatan atau uang saku per bulan oleh pengunjung objek wisata	1. Gaji bulanan 2. Pemberian 3. Beasiswa	Likert
3	Jarak tempuh (X3)	Jarak tempuh adalah jarak yang dapat ditempuh tanpa berhenti oleh kapal, pesawat, dan sebagainya) dengan sejumlah bahan bakar tertentu	1. Jarak dari pusat kota 2. Jarak dari rumah 3. Jarak dari pelabuhan	Likert
4	Umur pengunjung (X4)	Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.	1. Remaja 2. Dewasa 3. Lansia	Likert

5	Fasilitas-fasilitas (X5)	Fasilitas-fasilitas adalah persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang ada di objek wisata	1. Fasilitas utama 2. Fasilitas pendukung 3. Fasilitas penunjang	Likert
6	Keindahan alam (X6)	sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok. Variabel ini menunjukkan persepsi atas nilai keindahan alam	1. Panorama bawah laut 2. Pemandangan 3. Kebersihan	Likert

3.8 Uji Hipotesis Statistik

1. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Koefisien determinasi (R- Square) di buat agar di lihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan pada variabel dependen. Nilai R2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

2. Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian)

Dalam penelitian ini hipotesis di uji dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Regresi berganda ini menghubungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam model prediksi tunggal. Untuk menguji apakah hipotesis tersebut signifikan atau tidak, digunakan uji-f, uji-t dan koefisien determinasi.

3. Uji t (Persial)

Uji-t adalah pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Oleh karena itu, hipotesis berikut digunakan:

$H_0 : \beta_i = \beta$ H_0 Diterima (t-hitung < t-tabel) artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_i \neq \beta$ H_a Diterima (t-hitung > t-tabel) variabel independen mempengaruhi variabel independen secara parsial.

Variabel independen yang diuji dikatakan berpengaruh signifikan (signifikan) terhadap variabel dependen. Nilai t-hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$t - hitung = \frac{(b_i - b)}{i.Sb_i}$$

Dimana:

b_i = koefisien variabel ke- i

b = nilai hipotesis nol

Sb_i = simpang baku variabel independen ke- i

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F - statistik menunjukkan seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ H_0 diterima ($F_{hitung} < F_{tabel}$), artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dalam waktu yang bersamaan.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Rumus:

$$F - \text{hitung} = R^2 / (K - 1)$$

$$(1 - R^2) / (n - k)$$

H_a diterima ($F - \text{hitung} > F - \text{tabel}$), yang berarti bahwa dua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

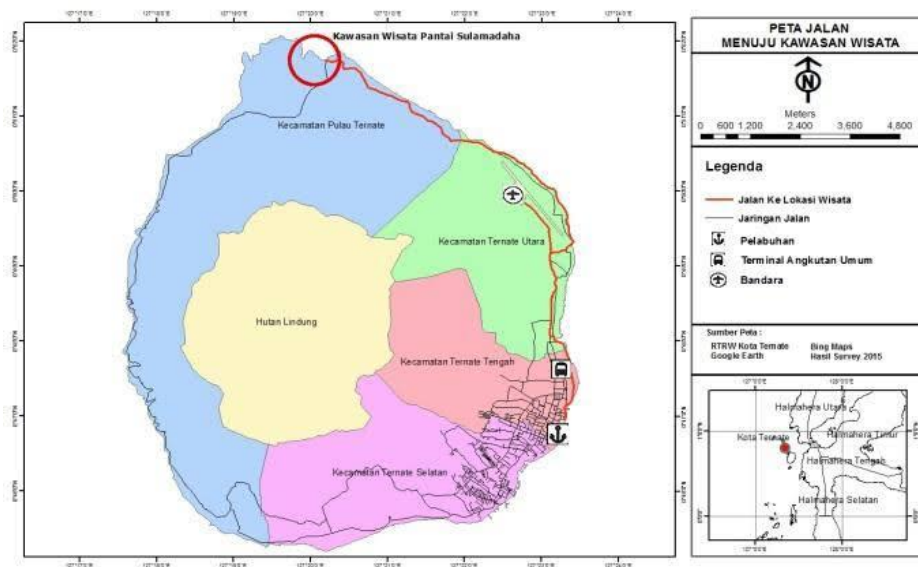
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Unit Oservasi

Objek penelitian di laksanakan pada lokasi kawasan wisata Pantai Sulamadaha yang berada pada kecamatan Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

Gambar 4.1:Peta Menuju Lokasi Wisata Pantai Sulamadaha



Pantai Sulamadaha terletak di Kelurahan Sulamadaha dengan letak geografis pada koordinat 0°45 derajat LU – 0°48 dan antara 175°10 derajat BT, dengan luas wilayah 40 km². Pantai Sulamadaha juga terletak di lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau karena jarak dari pusat kota ke Pantai Sulamadaha hanya berjarak 14 kilometer, dari bandara hanya 6 kilometer, dan dari pelabuhan hanya 17 kilometer, juga di dukung oleh infastruktur jalan yang cukup bagus maka akan memudahkan pengunjung untuk menjangkau kawasan wisata tersebut. Memiliki dua tempat utama

untuk berekreasi yaitu bagian selatan yang dekat pintu gerbang masuk kawasan dan merupakan tempat favorit para wisatawan yang berkunjung untuk bermain dengan keluarga, dan bagian utara atau teluk (hol) yang merupakan tempat favorit bagi pengunjung yang datang untuk berwisata snorkeling dan berenang karena kondisi perairannya yang masih jernih sehingga mendukung kegiatan wisata bawah air. Bagian utama atau selatan, pantai ini berpasir hitam, dibagian kanan dan kiri ada batu-batu hitam besar hingga ke bagian teluk dan di sepanjang jalan menuju ke hol, ditumbuhi pohon-pohon yakni beringin dan mangrove. Bagian utara Pantai Sulamadaha terdapat sebuah teluk (hol) kecil yang dikelilingi oleh tebing yang tinggi dan batu-batu hitam yang besar, membuat pantai terkesan unik dan indah. Terlebih lagi suasana alam yang masih asri. Jika ingin mengunjungi teluk ini, kita dapat menempuhnya dengan berjalan kaki sekitar 10-15 menit dari pintu utama. Saat ini pantai Sulamadaha dikembangkan sebagai objek wisata alam pantai dengan memanfaatkan kekhasan alam pantai yang dimilikinya. Sumberdaya alam pantai dan laut yang dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata berupa pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air, bentuk pantai dan hutan pantai dengan berbagai jenis tumbuhan dan hewannya.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Sulamadaha. Karakteristik responden merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan mengetahui karakteristik responden kita dapat mengenal objek penelitian kita dengan lebih baik.

1. Umur Responden

Umur berkaitan dengan kemampuan fisik responden dalam melakukan suatu kunjungan. Umur juga dapat menentukan pola pikir seseorang dalam menentukan jenis barang dan jasa yang akan dikonsumsi termasuk keputusan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatannya untuk digunakan untuk mengunjungi tempat wisata. Jadi secara langsung umur akan turut mempengaruhi besarnya permintaan terhadap Objek Wisata Pantai Sulamadaha.

Table 4.1: Identitas Responden Menurut Kategori Umur

No	Umur Responden	Jumlah
1	15-25	37 Responden
2	26-45	10 Responden
3	46-75	3 Responden

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar di atas responden dengan umur 15-25 memiliki jumlah terbanyak sebagai pengunjung Objek Wisata Pantai Sulamadaha sebanyak 37 responden, umur 26-45 sebanyak 10 responden dan dari umur 46-75 hanya 3 responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung Objek Wisata Pantai Sulamadaha didominasi oleh anak remaja.

2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin dapat menentukan jenis wisata apa yang akan dikunjungi, sehingga jenis kelamin secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan Objek Wisata Pantai Sulamadaha. Untuk lebih jelas tentang jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2: Identitas Responden Menurut Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	30 Responden
2	Laki-laki	20 Responden

Sumber: Data Primr, 2023

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan lebih besar di bandingkan dengan laki-laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 30 orang dan jumlah responden laki-laki sebanyak 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Pantai Sulamadaha lebih banyak di minati oleh kalangan perempuan.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan keinginan orang untuk melihat dan mendapatkan pengalaman baru tentang masyarakat dan tempat-tempat yang ingin dikunjunginya.

Table 4.3: Identitas Responden Menurut Kategori Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SMA	16 Responden
2	Mahasiswa	16 Responden
3	PT (D1/D2/D3/S1/S2)	14 Responden
4	SMP	4 Responden

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar di atas terdapat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA dan Mahasiswa lebih banyak berkunjung ke Ojek Wisata Pantai Sulamadaha dengan jumlah yang sama sebanyak 16 responden kemudian terdapat sebanyak 14 responden untuk pendidikan terakhir perguruan tinggi dan 4 responden dengan pendidikan terakhir SMP.

4. Pekerjaan Responden

Pekerjaan dapat mempengaruhi status sosial yang mempengaruhi seseorang saat dalam pengambilan suatu keputusan. Termasuk keputusan dalam pemilihan tempat wisata apa yang akan di kunjungi.

Table 4.4: Identitas Responden Menurut Kategori Pekerjaan

No	Pekerjaan Responden	Jumlah
1	Lainnya	23 Responden
2	Pelajar	17 Responden
3	PNS/TNI/POLRI	5 Responden
4	Wiraswasta	5 Responden

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat bahwa pengunjung yang datang ke Objek Wisata Pantai Sulamadaha yang menjadi responden terdiri dari 23 orang pekerjaan lainnya yang tidak di sebutkan,17 orang pelajar, 5 orang Pegawai Negeri Sipil dan 5 orang wirasuwasta. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa pekerjaan lainnya dan pelajar lebih mendominasi dalam jumlah kunjungan pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha.

5. Penghasilan Perbulan Responden

Pendapatan seseorang akan menentukan apakah ia dapat melakukan perjalanan wisata atau tidak. Ia akan berwisata jika ia mempunyai uang lebih yang tidak akan mempengaruhi keadaan rumah tangganya kalau ia membelanjakan uang tersebut.

Table 4.5: Identitas Responden Menurut Kategori Penghasilan Perbulan

No	Pendapatan Responden	Jumlah
1	< Rp1.000.000	28 Responden
2	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	16 Responden
3	Rp4.000.000 – Rp6.000.000	5 Responden
4	Rp7.000.000 – Rp9.000.000	0 Responden
5	Rp10.000.000.	1 Responden

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar di atas responden dengan pendapatan rata-rata perbulan sebesar < Rp1.000.000 memiliki presentase terbanyak sebagai pengunjung Objek wisata Pantai Sulamadaha dengan jumlah responden sebanyak 28, 16 responden dengan pendapatan Rp1.000.000 – Rp3.000.000, kemudian 5 responden dengan pendapatan Rp4.000.000 – Rp6.000.000, 0 responden dengan pendapatan Rp7.000.000 – Rp9.000.000, dan 1 responden dengan pendaparan > Rp10.000.000.

7.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r -hitung > r -tabel, jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka r -tabel maka instrumen valid. Pada penelitian ini kuesioner di uji kepada 50 sampel ($n = 50$, $df = 48$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r -tabel

adalah 0,2787. Didapatkan nilai r-hitung untuk semua pernyataan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Biaya Perjalanan (X_1)	1	0.737	0,2787	Valid
	2	0.726	0,2787	Valid
	3	0.677	0,2787	Valid
Pendapatan Individu (X_2)	1	0.409	0,2787	Valid
	2	0.813	0,2787	Valid
	3	0.741	0,2787	Valid
Jarak Tempuh (X_3)	1	0.834	0,2787	Valid
	2	0.731	0,2787	Valid
	3	0.642	0,2787	Valid
Umur Pengunjung (X_4)	1	0.749	0,2787	Valid
	2	0.842	0,2787	Valid
	3	0.756	0,2787	Valid
Fasilitas-Fasilitas (X_5)	1	0.583	0,2787	Valid
	2	0.613	0,2787	Valid
	3	0.477	0,2787	Valid
Keindahan Alam (X_6)	1	0.703	0,2787	Valid
	2	0.885	0,2787	Valid
	3	0.764	0,2787	Valid
Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)	1	0.668	0,2787	Valid
	2	0.532	0,2787	Valid
	3	0.701	0,2787	Valid
	4	0.592	0,2787	Valid
	5	0.621	0,2787	Valid
	6	0.692	0,2787	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat dilihat keseluruhan variabel biaya perjalanan (X_1), pendapatan individu (X_2), jarak tempuh (X_3), umur pengunjung (X_4), fasilitas-fasilitas (X_5), keindahan alam (X_6) dan jumlah permintaan objek wisata (Y) yang terdiri

dari pernyataan untuk masing – masing variabel dinyatakan valid karena r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,2787.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menurut Imam Ghozali, variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Biaya Perjalanan (X_1)	3	0.493	Reliabel
Pendapatan Individu (X_2)	3	0.372	Reliabel
Jarak Tempuh (X_3)	3	0.583	Reliabel
Umur Pengunjung (X_4)	3	0.665	Reliabel
Fasilitas-Fasilitas (X_5)	3	0.759	Reliabel
Keindahan Alam (X_6)	3	0.692	Reliabel
Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)	6	0.697	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat keseluruhan variabel biaya perjalanan (X_1), pendapatan individu (X_2), jarak tempuh (X_3), umur pengunjung (X_4), fasilitas-fasilitas (X_5), keindahan alam (X_6) dan jumlah permintaan objek wisata (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliabel.

10.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah nilai *residual* telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan jika nilai *Sig.* > 0.05 maka H_0 diterima atau *residual* menyebar normal sedangkan jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka *residual* tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8. Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91541723
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.069
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogrov smirnov pada Tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,200 (nilai *Sig.* > 0,05) sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_0 diterima atau nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Cara melihat atau mendeteksi gejala multikolinearitas pada data penelitian yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,1 (*tolerance* $\leq$ 0,1) dan nilai VIF lebih dari sama dengan 10 (VIF $\geq$ 10), maka data penelitian mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4.9. Hasil output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	Vif
1	(Constant)	33.029	3.997		8.263	.000		
	Biaya Perjalanan (X1)	.371	.176	.238	2.103	.041	.789	1.268
	Pendapatan Individu (X2)	.072	.161	.048	.449	.656	.886	1.128
	Jarak Tempuh (X3)	-.203	.168	-.132	-1.206	.234	.845	1.183
	Umur Pengunjung (X4)	-.006	.200	-.003	-.028	.978	.680	1.471
	Fasilitas - fasilitas (X5)	-1.101	.157	-.720	-7.008	.000	.960	1.042
	Keindahan Alam (X6)	-.035		-.022	-.174	.862	.658	1.519
a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)								

Pada Tabel 4.9 output analisis terlihat bahwa nilai *tolerance* keenam variabel independen lebih besar atau sama dengan 0,1 (*tolerance* $\geq$ 0,1) dan nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) kurang dari sama dengan 10 ($VIF \leq 10$) yang berarti tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas pada model regresi.

13.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan kolom *B* (*Unstandardized Coefficients*) pada Tabel 2, hasil analisis regresi berganda dengan variable Biaya Perjalanan X_1 , Pendapatan Individu X_2 , Jarak Tempuh X_3 , Umur Pengunjung X_4 , Fasilitas – Fasilitas X_5 dan Keindahan Alam X_6 terhadap Tingkat Permintaan Objek Wisata Y di pantai Sulamadaha diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 33,029 + 0,371X_1 + 0,072X_2 - 0,203X_3 - 0,006X_4 - 1,101X_5 - 0,035X_6$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien β_0 sebesar 33,029, jika variabel biaya perjalanan X_1 , pendapatan individu X_2 , jarak tempuh X_3 , umur pengunjung X_4 , fasilitas – fasilitas X_5 , keindahan alam X_6 tidak mengalami perubahan atau konstan, maka kemungkinan terjadinya jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha sebesar 33,029.
- Nilai koefisien $\beta_1 = 0,371$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada biaya perjalanan sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami peningkatan sebesar 37,1%.
- Nilai koefisien $\beta_2 = 0,072$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada pendapatan individu sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami peningkatan sebesar 7,2%.

- d. Nilai koefisien $\beta_3 = -0,203$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada jarak tempuh sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami penurunan sebesar -20,3%.
- e. Nilai koefisien $\beta_4 = -0,006$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada umur pengunjung sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami penurunan sebesar -0,6%.
- f. Nilai koefisien $\beta_5 = -1,101$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada fasilitas – fasilitas sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami penurunan sebesar 110,100%.
- g. Nilai koefisien $\beta_6 = -0,035$, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada keindahan alam sebesar 1%, maka jumlah permintaan objek wisata di pantai sulamadaha akan mengalami penurunan sebesar -3,5%.

16.6 Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel independen memberi kontribusi terhadap variabel dependen. Menurut Gujarati (2015), koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 . Untuk mengurangi kelemahan tersebut, digunakanlah koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau yang disebut dengan *Adjusted R²* dimana pada perhitungannya sudah mempertimbangkan jumlah sample data dan jumlah variabel yang digunakan. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10. Hasil output uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.068	-.062	3.112

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar -0,062 yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Data yang tidak berdistribusi normal karena disebabkan oleh adanya data pencilan atau outlier, sehingga menyebabkan varians datanya yang tidak homogen. Hal tersebut juga bisa dikarenakan variabel – variabel yang digunakan memiliki skala data yang tidak seragam. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam memperlakukan atau mengobati sebuah data yang tidak menyebar normal yaitu melakukan transformasi data dan mengurangi jumlah data atau data yang dinilai ekstrim (*outlier*). Solusi yang dipilih oleh peneliti untuk mengobati pelanggaran uji koefisien determinasi pada *Adjusted R²* ini adalah mentransformasikan data. Transformasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi *skewness* (kemencengan) dari bentuk distribusi data sehingga membentuk distribusi yang simetris (normal) (Lee *et al*, 2016).

Tabel 4.11. Hasil output uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.504	2.128

Setelah data ditransformasi, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R*² pada Tabel 4.11 sebesar 0,504 yang berarti variansi variabel jumlah permintaan objek wisata dapat dijelaskan oleh variabel biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak tempuh, umur pengunjung, fasilitas – fasilitas dan keindahan alam sebesar 50,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

19.7 Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software*, diperoleh nilai statistik uji yang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil output uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.324	6	42.054	9.290	.000 ^b
	Residual	194.656	43	4.527		
	Total	446.980	49			
a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)						

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan) pada Tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 9,290 dan nilai *sig.* = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis H_0 ditolak,

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.029	3.997		8.263	.000		
	Biaya Perjalanan (X1)	.371	.176	.238	2.103	.041	.789	1.268
	Pendapatan Individu (X2)	.072	.161	.048	.449	.656	.886	1.128
	Jarak Tempuh (X3)	-.203	.168	-.132	-1.206	.234	.845	1.183
	Umur Pengunjung (X4)	-.006	.200	-.003	-.028	.978	.680	1.471
	Fasilitas - fasilitas (X5)	-1.101	.157	-.720	-7.008	.000	.960	1.042
	Keindahan Alam (X6)	-.035	.199	-.022	-.174	.862	.658	1.519

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

1. Biaya Perjalanan (X_1)

Hasil analisis uji t pada Tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,103 dan nilai probabilitas signifikansi ($Sig.$) = 0,041 untuk variabel biaya perjalanan (X_1) lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti secara pengujian parsial biaya perjalanan X_1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

2. Pendapatan Individu (X_2)

Untuk variabel pendapatan individu (X_2) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 0,449 dan nilai probabilitas signifikansi (0,656) yang lebih besar dari taraf signifikan (0,05) sehingga H_0 diterima, yang berarti secara pengujian parsial, pendapatan individu X_2 tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

3. Jarak Tempuh (X_3)

Pada variabel jarak tempuh (X_3) terlihat bahwa output analisis di Tabel 4.13 menunjukkan nilai $t_{hitung} = -1,206$ dan nilai probabilitas signifikansi (0,234) yang lebih besar dari taraf signifikan (0,05) sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara pengujian parsial jarak tempuh X_3 tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

4. Umur Pengunjung (X_4)

Pada variabel umur pengunjung (X_4) terlihat bahwa output analisis di Tabel 64.13 menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0,028$ dan nilai probabilitas signifikansi (0,978) yang lebih besar dari taraf signifikan (0,05) sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara pengujian parsial umur pengunjung X_4 tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

5. Fasilitas – Fasilitas (X_5)

Hasil analisis uji t pada Tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -7,008 dan nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000 untuk variabel fasilitas - fasilitas (X_5) lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti secara pengujian parsial fasilitas - fasilitas X_5 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

6. Keindahan Alam (X_6)

Berdasarkan variabel keindahan alam (X_6) pada tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -0,174 dan nilai probabilitas signifikansi (0,862) yang lebih besar dari taraf signifikan (0,05) sehingga H_0 diterima, yang berarti secara pengujian parsial, keindahan alam X_6 tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan objek wisata di Pantai Sulamadaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Tingkat Permintaan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha Kota Ternate Provinsi Maluku Utara maka dapat di simpulkan dari hasil uji statistik menunjukan bahwa variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Permintaan Objek Wisata Di Pantai Sulamadaha adalah variabel Biaya Perjalanan dan Fasilitas – Fasilitas, sedangkan variabel Pendapatan Individu, Jarak Tempuh, Umur Pengunjung Dan Keindahan Alam tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah Permintaan Objek Wisata Di Pantai Sulamadaha.

5.2 Saran

Sebagai peneliti pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, maka saran bagi pemerintah dan pengelola Objek Wisata Pantai Sulamadaha yaitu perawatan fasilitas umum, fasilitas umum penting untuk dijaga dilokasi wisata. Setiap pengunjung selalu menggunakan fasilitas umum untuk keperluan masing-masing. Fasilitas umum seperti tempat ibadah, Wc, kebersihan tempat untuk bersantai dan lainnya yang sangat penting untuk dirawat. Pengelola memiliki peran penting dalam memperhatikan fasilitas ini demi menjaga kenyamanan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. & Santosa, P. B. Analisis Permintaan Objek Wisata Masjid Agung Semarang. *Diponegoro J. Econ.* **2**, 1–15 (2013).
- Elvira, R. TEORI PERMINTAAN (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). *Islam. J. Ilmu-Ilmu Keislam.* **15**, 47–60 (2016).
- Fabanyo, A. A. & Sastrawan, I. G. A. Upaya Dinas Pariwisata Ternate Dalam Mengatasi Penurunan Kunjungan Wisatawan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sulamadaha. *J. Destin. Pariwisata* **8**, 212 (2020).
- Faozen, F. Analisis Kunjungan Wisata Air Terjun Damar Wulan Di Desa Sumbersalak Kabupaten Jember. *Sadar Wisat J. Pariwisata* **1**, 29–44 (2018).
- Furohmah, D. & Setyadharma, A. Economics Development Analysis Journal Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara pada Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan. *Econ. Dev. Anal. J.* **7**, 412–420 (2018).
- Indra, M., Irawan, _ & Nababan, V. M. Analisis Permintaan Wisatawan Millennial Terhadap Obyek Wisata Sungai Koran Melalui Faktor Sosioekonomi dan Lokasi. *J. Penelit. dan Pengemb. Sains dan Hum.* **4**, 19 (2020).
- Sarim & Wiyana, T. Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *J. Hosp. dan Pariwisata* **3**, 294–374 (2017).
- Kaol, W. A. No TitleÉ? _____
 _ _ _ _ _ . *Ekp* **13**, 1576–1580 (2017).
- Novrani, A. Analisis permintaan wisatawan nusantara objek wisata Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara. *J. Econ. Diponegoro Univ.* **3(5)**, 1–5 (2014).
- Richardy, M. A. Analisis Kesesuaian Permintaan (Demand) Wisatawan Dan Penawaran (Supply) Obyek Wisata Pantai Walengkabola. *Tek. PWK (Perencanaan Wil. Kota)* **3**, 519–531 (2014).
- Santi, F. Analisis Aliran Perdagangan Pariwisata Internasional Dan Dampaknya Terhadap Pariwisata Indonesia. (2019).
- Suprpto, A. Analisis Penawaran dan Permintaan Wisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Keraton Surakarta Hadiningrat. *Tesis, Progr. pasca serjana Stud. magister Tek. Pembang. Wil. dan kota Univ. Diponegoro semarang* 1–220 (2005).
- Trismawati. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Nilai Ekonomi Pada Objek Wisata Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Kabupaten Sinjai. *skripsi Ekon. dan bisnis Islam Univ. Islam negeri Alauddin makassar, salomekko, bone.* 1–136 (2018).
- Yuwana, D. M. S. Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara. *Disaster Tour.* **IV**, 19–23 (2015).

LAMPIRAN

LAMPIRAN I :KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN TENTANG ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN OBJEK WISATA PANTAI SULAMADAHA KOTA TERNATE MALUKU UTARA

Identitas Responden

Nama Responden :

Alamat/ Asal Daerah :

1. Umur : tahun
2. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki
3. Pendidikan :
 - ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
 - ☐ Mahasiswa
 - ☐ PT (D1/D2/D3/S1/S2/S3)
 - ☐ Ibu Rumah Tangga/ Kepala Rumah Tangga
4. Pekerjaan :
 - ☐ PNS/TNI/POLRI
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ Pelajar
 - ☐ Lainnya
5. Berapa penghasilan rata-rata perbulan?
 - ☐ < Rp1.000.000
 - ☐ Rp 1.000.000 – Rp3.000.000
 - ☐ Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000
 - ☐ Rp 7.000.000 – Rp 9.000.000
 - ☐ >Rp. 10.000.000

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate mengharapkan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya, Pendapatan individu, Jarak, Umur, Fasilitas-fasilitas, serta keindahan alam terhadap jumlah permintaan kunjungan pada suatu objek wisata. Informasi yang sedianya anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butiran pertanyaan dengan seksama.
2. Berilah tanggapan anda atas pernyataan-pernyataan berikut, dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang sesuai yaitu:

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Netral

Setuju

Sangat Setuju

1. Terkait Biaya Perjalanan Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X1)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Biaya karcis masuk wisatawan ke pantai sulamadaha terjangkau					
2	Biaya menggunakan transportasi umum ke pantai sulamadaha terjangkau					
3	Harga konsumsi yang yang dijual di rumah makan sekitar pantai sulamadaha terjangkau					

2. Terkait Pendapatan Individu Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X2)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Memiliki gaji perbulan dapat meningkatkan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata					
2	Uang yang didapat dari hasil pemberian dapat di gunakan untuk melakukan perjalanan berwisata					
3	Beasiswa yang di terima oleh seorang pelajar dapat di gunakan untuk melakukan perjalanan berwisata					

3. Terkait Jarak Tempuh Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X3)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Jarak dari pusat kota untuk menuju ke lokasi wisata Pantai Sulamadaha tidak jauh					
2	Jarak dari rumah untuk menuju ke lokasi wisata Pantai Sulamadaha tidak jauh					
3	Jarak dari pelabuhan untuk menuju ke lokasi wisata Pantai Sulamadaha tidak jauh					

4. Terkait Umur Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X4)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Anak remaja sangat sering melakukan aktivitas berwisata					
2	Orang dewasa sangat sering melakukan aktivitas berwisata					
3	Lansia sangat sering melakukan aktivitas berwisata					

5. Terkait Fasilitas-Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X5)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Terdapat fasilitas-fasilitas utama (Toilet, tempat ibadah dan tempat sampah) pada objek wisata pantai sulamadaha					
2	Terdapat fasilitas-fasilitas pendukung (Tempat parkir, kondisi jalan yang bagus) pada objek wisata pantai sulamadaha					
3	Terdapat fasilitas-fasilitas penunjang (Gajebo,warung makan) pada objek wisata pantai sulamadaha					

6. Terkait Keindahan Alam Pada Objek Wisata Pantai Sulamadaha (X6)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Panorama bawah laut dipantai Sulamadaha sangat cantik					
2	Pemandangan pada sekitar Pantai Sulamadaha sangat indah					
3	Lingkungan objek wisata PantaiSulamadaha sangatlah bersih					

7. Terkait Tingkat Permintaan Objek Wisata (Y)

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Apakah Biaya berpengaruh terhadap permintan objek wisata pantai Sulamadaha					
2	Apakah Pendapatan invidu berpengaruh terhadap permintaan objek wisata pantai Sulamadaha					
3	Apakah jarak berpengaruh terhadap permintaan objek wisata pantai Sulamadaha					
4	Apakah Umur pengunjung berpengaruh terhadap permintaan objek wisata pantai Sulamadaha					
5	Apakah Fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap permintaan objek wisata pantai Sulamadaha					
6	Apakah Keindahan berpengaruh terhadap permintaan objek wisata pantai Sulamadaha alam					

LAMPIRAN II : TABULASI JAWABAN DARI KUESIONER

No	Nama	Biaya Perjalanan			Pendaftaran Individu			Jarak Tempuh			Umur			Fasilitas - Fasilitas			Kendaraan Alam			Tingkat Pemantauan Objek Wisata						Skor Penilaian									
		X1			X2		Total X2	X3		Total X3	X4			Total X4	X5			X6			Total X6	Y						Total Y							
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2		X2.3	X3.1		X3.2	X3.3	X4.1		X4.2	X4.3	X5.1	X5.2	X5.3	X6.1		X6.2	X6.3	Y1	Y2		Y3		Y4	Y5	Y6				
1	Rian	3	2	3	8	4	2	1	7	2	2	6	5	5	3	13	4	4	4	12	4	3	10	4	4	4	5	5	26	575	Skor 1				
2	Magina	4	4	4	12	5	5	1	11	4	4	3	11	5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	5	30	75	Skor 2			
3	Citra	4	3	4	11	4	4	2	10	3	2	2	7	5	5	15	4	4	4	12	3	3	9	2	2	3	3	2	2	14	N	Skor 3			
4	Adi	2	2	2	6	4	2	1	7	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	2	8	4	4	4	4	4	24	S	Skor 4		
5	Sindy	2	3	3	8	4	4	4	12	1	2	4	7	3	3	1	7	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	4	3	4	22	55	Skor 5	
6	Aira	2	3	4	9	4	3	5	12	3	2	7	5	4	3	12	5	5	5	15	5	3	13	3	4	4	3	5	5	5	24				
7	Putri Aulia	3	4	3	10	4	3	4	11	3	3	2	8	5	3	3	11	5	4	3	12	4	4	12	3	4	3	3	5	4	22				
8	Jihan	3	4	4	11	4	4	4	12	2	2	1	5	4	3	3	10	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	5	3	4	5	24			
9	Nurhayati	2	3	4	9	4	4	5	13	3	3	1	7	4	4	3	11	5	4	4	13	5	5	4	14	5	3	5	3	5	5	26			
10	Dhania Zhihan Fahila	4	2	3	9	4	4	4	12	3	3	2	8	5	5	4	14	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	3	5	5	23				
11	Illa	4	4	4	12	3	3	3	9	2	4	1	7	3	3	3	9	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	3	5	4	22			
12	Purri Alencia Pattapoon	1	3	4	8	3	4	4	11	1	3	1	5	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	1	3	4	4	19			
13	Ricky	4	3	4	11	5	4	1	10	3	1	2	6	5	4	2	11	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4	24			
14	Mila	4	3	3	10	4	4	2	10	3	2	2	7	5	4	3	12	4	4	4	12	4	3	2	9	4	4	4	4	4	4	24			
15	Diaz	3	4	4	11	5	5	5	15	3	1	1	5	4	3	3	10	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	1	3	4	4	21			
16	Akbar	1	1	1	3	5	5	5	15	2	1	1	4	4	3	2	9	4	4	4	12	5	3	3	11	1	5	1	3	4	3	17			
17	Nanda	1	3	3	7	3	3	3	9	2	2	2	6	4	4	1	9	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	2	4	4	4	20			
18	Mariam	1	3	3	7	4	4	3	11	1	3	1	5	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	3	13	3	4	1	3	4	5	20			
19	Nafisah	3	3	3	9	3	4	3	10	2	3	2	7	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	2	3	4	4	19			
20	Salsa	3	3	4	10	3	4	3	10	3	1	3	7	4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	4	13	3	3	3	4	5	4	22			
21	Asy'e Taily	2	3	3	8	3	3	3	9	2	1	3	6	5	3	3	11	5	5	5	15	5	4	3	12	3	3	2	3	5	4	20			
22	Purri Rahminda	1	3	3	7	4	4	4	12	3	2	2	7	4	4	3	10	4	4	4	12	3	5	4	12	3	4	2	3	4	3	19			
23	Eriana Efendi	3	2	3	8	5	3	1	9	1	1	1	3	5	5	3	13	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	4	3	4	20			
24	Asri Panca Wardana	4	4	4	12	4	3	1	8	3	3	3	9	5	5	2	12	4	4	4	12	4	2	2	8	3	3	3	4	4	4	21			
25	Mira Ricky	2	3	4	9	4	4	4	12	3	2	3	8	4	3	3	10	4	4	4	12	3	2	3	8	3	4	3	4	4	4	22			
26	Dilan Tuhuma	3	4	5	12	5	2	1	8	3	3	2	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	3	11	3	3	3	3	4	4	20			
27	Rahmat Umarah	4	2	2	8	4	2	3	9	1	1	1	3	4	4	3	11	2	2	4	8	4	4	4	3	11	4	4	4	4	4	24			
28	Murdiana Abu	2	2	3	7	4	3	2	9	2	2	2	6	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24			
29	Purri Sutrisno	3	2	4	9	4	2	4	10	1	1	1	3	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24			
30	Mazrunisa Somole	2	2	3	7	4	4	4	2	10	2	2	6	5	4	1	10	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24			
31	Dea Arin Yusup	4	1	4	9	4	1	2	7	2	2	3	7	4	4	2	10	4	4	4	12	3	4	3	10	3	4	4	3	4	5	23			
32	Wilson	2	3	4	9	4	3	3	10	2	2	3	7	4	3	3	10	4	4	4	12	5	4	3	12	4	4	3	4	5	5	25			
33	Sari Montayani Buemana	2	1	3	6	4	3	2	9	1	2	1	4	5	4	1	10	4	4	4	5	13	5	3	11	4	4	4	4	3	4	5	24		
34	Mohanna	1	2	4	7	3	3	3	2	3	1	3	11	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	2	10	2	2	2	2	2	2	12			
35	M. Fais Belmahan	3	3	4	10	3	4	4	11	2	2	2	6	5	4	2	11	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	2	3	4	4	20			
36	Johannis Hattielaw	1	3	2	6	4	3	2	9	2	1	4	7	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	2	10	5	3	3	3	3	4	21			
37	Sri Wahyuni	4	2	3	9	4	4	1	9	2	3	2	7	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	3	3	5	5	24			
38	Fernando Tuhuma	1	3	4	8	5	4	4	13	3	2	1	6	5	4	2	11	5	5	5	15	5	5	3	13	4	3	3	3	5	5	23			
39	Ibrahim Sukir	4	4	4	12	4	4	2	10	3	2	3	8	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	4	4	4	23			
40	Arnold Avel Manahung	2	3	4	9	4	4	3	11	3	2	1	6	5	4	3	12	4	4	4	12	4	5	4	13	1	4	4	3	5	5	22			
41	Tiffany Tan	4	3	3	10	5	4	2	11	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4	24			
42	Faniyanti	5	3	4	12	2	2	3	7	4	4	2	10	4	4	3	11	2	4	2	8	5	5	5	15	5	3	2	2	4	5	21			
43	Junarsi	4	3	2	9	4	2	2	8	2	2	2	6	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	4	3	3	3	5	5	23			
44	Fadlan Haqnea	3	2	3	8	3	2	3	8	4	4	2	10	4	4	3	1	8	4	4	12	5	5	4	14	3	3	4	3	4	5	22			
45	Abdul	3	2	3	8	2	2	2	6	2	3	2	7	3	2	1	6	4	4	5	13	4	5	4	13	3	2	2	3	4	4	18			
46	Soliman Ahmad	3	3	3	9	4	2	1	7	2	2	2	6	5	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	26			
47	Renaids	1	2	4	7	3	3	3	10	3	2	2	7	5	3	3	11	3	4	4	11	5	4	3	12	3	3	2	3	4	5	20			
48	Bery Snara	4	3	3	10	4	4	3	11	2	2	2	6	5	5	4	14	4	4	4	12	3	3	3	9	4	3	3	3	5	5	23			
49	Abdul Kahlil Trafanur	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9	5	5	3	13	4	4	4	12	5	2	3	9	2	2	3	3	5	5	20			
50	Reza Trafanur	2	2	2	6	4	2	1	7	1	1	1	3	5	5	5	15	4	3	4	11	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	5	24		
50 Responden		442			488			337			554			601			554			554						1089									

LAMPIRAN III : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas

1. Biaya Perjalanan (X1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Biaya Perjalanan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,222	,149	,737**
	Sig. (2-tailed)		,121	,302	<,001
	N	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,222	1	,467**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,121		<,001	<,001
	N	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,149	,467**	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,302	<,001		<,001
	N	50	50	50	50
Biaya Perjalanan (X1)	Pearson Correlation	,737**	,726**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pendapatan Individu (X2)

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	Pendapatan Individu (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	,320*	-,162	,409**
	Sig. (2-tailed)		,024	,261	,003
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,320*	1	,355*	,813**
	Sig. (2-tailed)	,024		,011	<,001
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	-,162	,355*	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,261	,011		<,001
	N	50	50	50	50
Pendapatan Individu (X2)	Pearson Correlation	,409**	,813**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Jarak Tempuh (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Jarak Tempuh (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	,471**	,346*	,834**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,014	<,001
	N	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,471**	1	,122	,731**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,398	<,001
	N	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	,346*	,122	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,014	,398		<,001
	N	50	50	50	50
Jarak Tempuh (X3)	Pearson Correlation	,834**	,731**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Umur Pengunjung (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Umur Pengunjung (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	,648**	,251	,749**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,079	<,001
	N	50	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	,648**	1	,383**	,842**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,006	<,001
	N	50	50	50	50
X4.3	Pearson Correlation	,251	,383**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,079	,006		<,001
	N	50	50	50	50
Umur Pengunjung (X4)	Pearson Correlation	,749**	,842**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Fasilitas -fasiltas (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	Fasilitas - fasiltas (X5)
X5.1	Pearson Correlation	1	,625**	,508**	,583**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50
X5.2	Pearson Correlation	,625**	1	,420**	,613**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,002	<,001
	N	50	50	50	50
X5.3	Pearson Correlation	,508**	,420**	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002		<,001
	N	50	50	50	50
Fasilitas - fasilitas (X5)	Pearson Correlation	,583**	,613**	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Keindahan Alam (X6)

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	Keindahan Alam (X6)
X6.1	Pearson Correlation	1	,438**	,229	,703**
	Sig. (2-tailed)		,001	,110	<,001
	N	50	50	50	50
X6.2	Pearson Correlation	,438**	1	,604**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,001		<,001	<,001
	N	50	50	50	50
X6.3	Pearson Correlation	,229	,604**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,110	<,001		<,001
	N	50	50	50	50
Keindahan Alam (X6)	Pearson Correlation	,703**	,885**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Permintaan Objek Wisata

		Correlations						Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	,197	,362**	,312*	,194	,389**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,170	,010	,027	,178	,005	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,197	1	,175	,400**	,224	,163	,532**
	Sig. (2-tailed)	,170		,225	,004	,117	,257	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,362**	,175	1	,420**	,188	,325*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,010	,225		,002	,191	,021	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,312*	,400**	,420**	1	,178	,074	,592**
	Sig. (2-tailed)	,027	,004	,002		,215	,608	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,194	,224	,188	,178	1	,706**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,178	,117	,191	,215		<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,389**	,163	,325*	,074	,706**	1	,692**
	Sig. (2-tailed)	,005	,257	,021	,608	<,001		<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)	Pearson Correlation	,668**	,532**	,701**	,592**	,621**	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

1. Biaya Perjalanan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,493	3

2. Pendapatan Individu (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,372	3

3. Jarak Tempuh (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,583	3

4. Umur Pengunjung (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	3

5. Fasilitas -fasiltas (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	3

6. Keindahan Alam (X6)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	3

7. Permintaan Objek Wisata

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	69,4
	Excluded ^a	22	30,6
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	6

LAMPIRAN IV : HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99313156
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,057
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,622
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,609
		,634

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1333095690.

Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.504	2.128

a. Predictors: (Constant), Keindahan Alam (X6), Jarak Tempuh (X3), Fasilitas - fasilitas (X5), Pendapatan Individu (X2), Biaya Perjalanan (X1), Umur pengunjung (X4)

b. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.324	6	42.054	9.290	.000 ^b
	Residual	194.656	43	4.527		
	Total	446.980	49			

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

b. Predictors: (Constant), Keindahan Alam (X6), Jarak Tempuh (X3), Fasilitas - fasilitas (X5), Pendapatan Individu (X2), Biaya Perjalanan (X1), Umur pengunjung (X4)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.029	3.997		8.263	.000		
	Biaya Perjalanan (X1)	.371	.176	.238	2.103	.041	.789	1.268
	Pendapatan Individu (X2)	.072	.161	.048	.449	.656	.886	1.128
	Jarak Tempuh (X3)	-.203	.168	-.132	-1.206	.234	.845	1.183
	Umur pengunjung (X4)	-.006	.200	-.003	-.028	.978	.680	1.471
	Fasilitas - fasilitas (X5)	-1.101	.157	-.720	-7.008	.000	.960	1.042
	Keindahan Alam (X6)	-.035	.199	-.022	-.174	.862	.658	1.519

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	Biaya Perjalanan (X1)	Pendapatan Individu (X2)	Jarak Tempuh (X3)	Umur pengunjung (X4)	Fasilitas - fasilitas (X5)	Keindahan Alam (X6)
1	1	6.804	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.075	9.528	.00	.03	.09	.54	.00	.02	.01
	3	.040	12.972	.00	.03	.01	.10	.23	.00	.16
	4	.033	14.302	.00	.66	.06	.33	.01	.04	.04
	5	.025	16.397	.00	.02	.66	.02	.00	.43	.01
	6	.017	19.824	.03	.25	.17	.00	.17	.40	.26
	7	.004	40.043	.96	.00	.00	.00	.59	.10	.52

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

LAMPIRAN V : UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.504	2,128

a. Predictors: (Constant), Keindahan Alam (X6), Jarak Tempuh (X3), Fasilitas - fasilitas (X5), Pendapatan Individu (X2), Biaya Perjalanan (X1), Umur Pengunjung (X4)

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.324	6	42.054	9.290	.000 ^b
	Residual	194.656	43	4.527		
	Total	446.980	49			

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

b. Predictors: (Constant), Keindahan Alam (X6), Jarak Tempuh (X3), Fasilitas - fasilitas (X5), Pendapatan Individu (X2), Biaya Perjalanan (X1), Umur pengunjung (X4)

Uji t (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.029	3.997		8.263	.000		
	Biaya Perjalanan (X1)	.371	.176	.238	2.103	.041	.789	1.268
	Pendapatan Individu (X2)	.072	.161	.048	.449	.656	.886	1.128
	Jarak Tempuh (X3)	-.203	.168	-.132	-1.206	.234	.845	1.183
	Umur pengunjung (X4)	-.006	.200	-.003	-.028	.978	.680	1.471
	Fasilitas - fasilitas (X5)	-1.101	.157	-.720	-7.008	.000	.960	1.042
	Keindahan Alam (X6)	-.035	.199	-.022	-.174	.862	.658	1.519

a. Dependent Variable: Jumlah Permintaan Objek Wisata (Y)

LAMPIRAN : DOKUMENTASI LOKASI OBJEK PENELITIAN DAN PROSES PENGISIAN KUESIONER

Gajebo dan Tempat bersantai



Tempat bermain anak dan Tempat pembelian tiket



Tempat sampah dan Tempat parkir



Warung makan



Proses pengisian kuesioner oleh pengunjung Pantai Sulamadaha



Mesjid dan Pemandangan Pantai Sulamadaha

